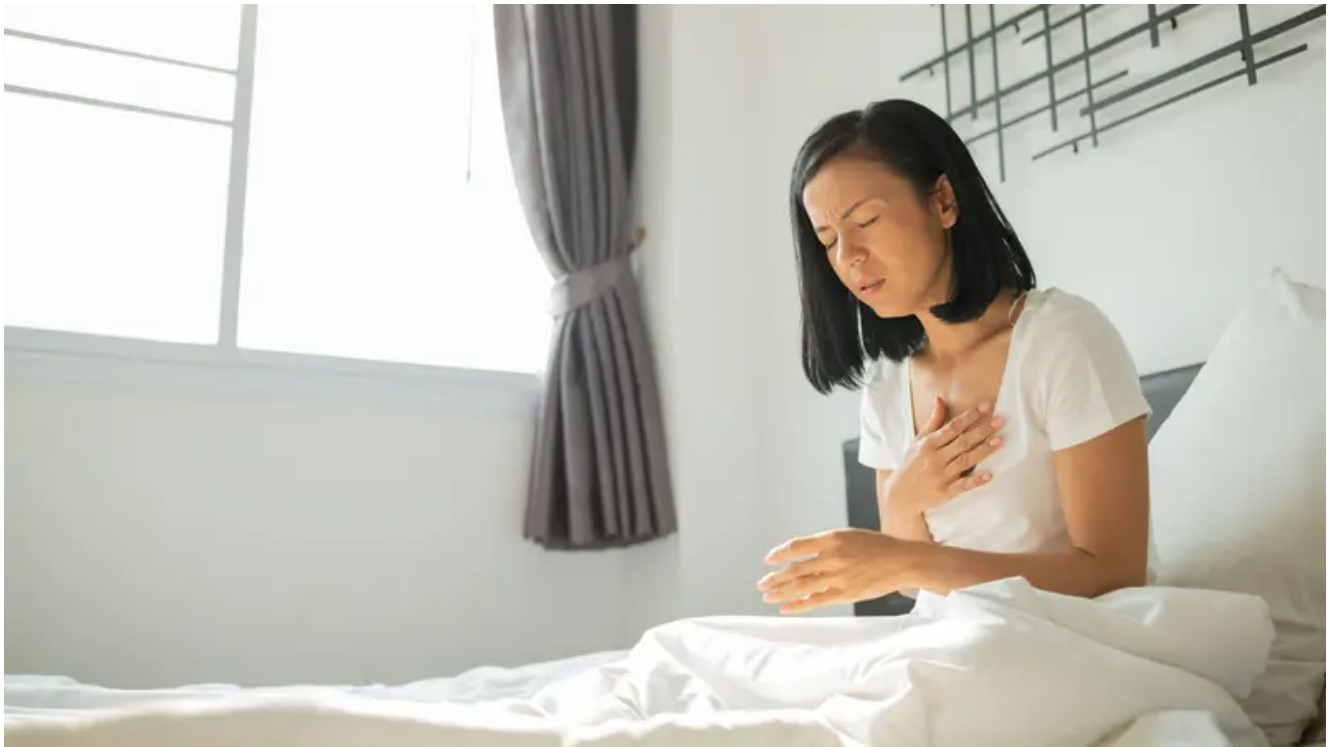


Masuk Angin Bikin Sesak? Coba 5 Bahan Tradisional Ini Dulu Sebelum Panik!

Category: LifeStyle

10 Juni 2025



Prolite – Dada Terasa Sesak karena Masuk Angin? Jangan Langsung Panik!

Pernah nggak sih, kamu tiba-tiba ngerasa dada berat, napas jadi pendek, terus mikirnya langsung ke hal-hal yang ngeri-nger? Tenang, kamu nggak sendirian. Banyak orang ngalamin hal yang sama, dan... kabar baiknya, **bisa jadi itu cuma masuk angin**.

Yep, masuk angin memang punya “jurus” aneh-aneh. Salah satu yang bikin panik adalah **rasa sesak di dada**. Tapi sebelum kamu buru-buru mikir yang nggak-nggak atau langsung ke IGD, coba tarik napas dalam-dalam (pelan-pelan ya!) dan baca artikel ini sampai habis. Bisa jadi kamu cuma butuh jahe dan pelukan hangat dari kencur.

Kok Bisa Masuk Angin Bikin Dada Sesak?



Masuk angin bukan penyakit medis yang spesifik, tapi kondisi ini sering banget dirasakan orang Indonesia. Biasanya sih gejalanya: meriang, perut kembung, pegal-pegal, dan kadang juga sesak napas. Tapi kenapa bisa bikin sesak?

Nah, ini dia penyebabnya:

- **Gas berlebih di perut dan usus** bisa naik dan “menekan” diafragma, bikin dada terasa berat.
- **Otot dada yang tegang** karena kedinginan atau terlalu lelah juga bisa menyebabkan rasa sesak.
- Kalau udah stres dan panik, makin lengkap deh sensasi nggak enaknya.

Makanya, penting banget untuk *pahami tubuh sendiri*, dan coba dulu penanganan ringan sebelum ketakutan membesar di kepala.

Rempah-rempah Dapur: Teman Baik Saat Masuk Angin



Siapa sangka, bahan-bahan yang sering kita cuekin di dapur justru punya **khasiat penyelamat nafas** saat masuk angin menyerang. Nggak perlu obat mahal, cukup intip dapur dan siapkan bahan-bahan ini!

1. Jahe – Si Penghangat Setia

Jahe itu bukan cuma pelengkap masakan atau teman minum di hari hujan. Rempah ini punya efek *hangat alami* yang bisa:

- Melegakan saluran pernapasan
- Melancarkan sirkulasi udara di dalam tubuh
- Mengurangi kembung dan mual

Coba deh, bikin wedang jahe hangat. Tambah irisan jahe segar ke air mendidih, tambahkan madu dan sedikit perasan lemon kalau suka. Seruput pelan-pelan... rasanya langsung bikin plong!

2. Bawang Putih – Si Kecil Multifungsi

Biasanya sih jadi bahan utama tumisan, tapi ternyata bawang putih punya **kekuatan super** buat tubuh:

- Mengandung allicin yang bantu melancarkan aliran darah
- Bisa mengurangi tekanan di dada akibat ketegangan otot
- Bersifat anti-inflamasi dan antibakteri

Cara paling gampang? Geprek satu siung bawang putih, seduh pakai air panas, lalu tambahkan madu. Rasanya memang unik, tapi efeknya? Ampuh banget buat bantu badan lebih rileks.

3. Minyak Kayu Putih – Sahabat Setiap Rumah

Nggak lengkap rasanya kalau masuk angin tapi nggak oles minyak kayu putih. Aromanya yang khas ternyata nggak cuma nostalgia, tapi juga:

- Berfungsi sebagai **aromaterapi** yang bantu tenang

pernapasan

- Menghangatkan tubuh dengan cepat
- Meredakan rasa nyeri dan sesak ringan di dada

Oleskan di dada, leher, dan punggung. Kalau bisa, sambil dibalurin pijatan lembut—auto ngantuk dan plong!

4. Kencur & Madu – Combo Mungil, Efek Maksimal

Kencur sering dikenal sebagai bahan jamu. Tapi kalau dipadukan dengan madu, keduanya bisa jadi:

- Obat alami batuk ringan
- Pereda nyeri dada dan rasa begah
- Penambah stamina tubuh yang lagi drop

Kamu bisa parut kencur secukupnya, campur dengan madu, dan minum satu sendok makan. Nggak enak? Mungkin. Tapi efeknya bisa bikin kamu lebih nyaman dalam hitungan jam.

Istirahat Tetap yang Terpenting!

Meski bahan-bahan di atas bisa bantu meredakan gejala sesak karena masuk angin, **istirahat tetap yang paling utama**. Tubuh butuh waktu untuk pulih, apalagi kalau kamu memang habis kecapekan atau kurang tidur.

Jangan paksa diri terlalu keras. Minum yang hangat, tarik napas perlahan, dan biarkan tubuhmu bekerja memperbaiki dirinya sendiri. Karena percaya deh, tubuh kita tuh pintar—asal dikasih waktu dan dukungan yang pas.

Kapan Harus ke Dokter?



Walaupun bahan alami bisa jadi penyelamat, **nggak semua sesak napas bisa dianggap enteng**. Kalau kamu mengalami hal-hal ini, sebaiknya segera cari pertolongan medis:

- Dada terasa tertekan seperti ditimpa beban berat
- Sesak nggak membaik setelah beberapa jam istirahat
- Muncul nyeri di bahu kiri, rahang, atau lengan
- Pusing berat, kulit pucat atau kebiruan

Intinya, kalau tubuh kasih sinyal bahaya, jangan tunggu parah dulu. Percaya insting dan minta bantuan.

Yuk, Lebih Sayang Sama Tubuh Sendiri!

Masuk angin memang sering dianggap sepele, tapi kalau gejalanya bikin sesak, wajar banget kalau kamu jadi khawatir. Tapi sebelum buru-buru panik, coba tenangkan diri dan manfaatkan **rempah-rempah ajaib di dapurmu**.

Jahe, bawang putih, minyak kayu putih, kencur, sampai madu—semua bisa jadi sahabat di saat tubuh lagi nggak fit. Yang penting, kamu kenali gejala, istirahat cukup, dan jangan ragu minta bantuan kalau butuh.

Dan ingat ya... **nggak semua sesak berarti bahaya, tapi semua sesak harus kamu dengarkan baik-baik**. Stay sehat dan jangan lupa peluk dirimu sendiri hari ini. ☺♥☺

Bukan Sekadar Mitos : 4 Penyebab Masuk Angin dan Cara Mengatasinya

Category: LifeStyle

10 Juni 2025



Prolite – “Masuk angin” adalah istilah umum di Indonesia yang merujuk pada kondisi yang sering dianggap sebagai penyakit.

Meskipun banyak yang percaya bahwa penyakit ini terjadi akibat terlalu banyak angin masuk ke dalam tubuh, terutama pada musim hujan.

Masyarakat Indonesia menggunakan istilah ini untuk menggambarkan gejala seperti demam, nyeri otot, menggigil, perut kembung, dan hilangnya nafsu makan.

Dalam artikel ini, kita akan belajar lebih lanjut mengenai gejala, penyebab, dan perlakuan yang sesuai terhadap apa yang sering disebut sebagai masuk angin.

Gejala Masuk Angin



Ilustrasi orang sakit – Freepik

Gejala penyakit ini bisa berbeda-beda, tapi umumnya antara lain:

- Pilek dan hidung tersumbat
- Sakit Kepala
- Nyeri tenggorokan
- Demam
- Badan pegal dan lesu
- Batuk dan pilek
- Sembelit atau diare
- Mual atau muntah

Perlu diingat bahwa gejalanya bisa berbeda-beda untuk setiap orang.

Penyebab Masuk Angin



Ilustrasi orang yang terkena flu -Feepik

Umumnya disebabkan oleh:

- Infeksi virus atau bakteri yang dapat menyebabkan gejala seperti pilek, batuk, dan demam.
- Perubahan cuaca seperti fluktuasi suhu dan kelembaban udara, juga dapat mempengaruhi sistem pernapasan dan menjadi pemicu.
- Paparan patogen dari lingkungan sekitar, kelelahan, dan stres dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan risiko terkena.
- Alergi terhadap polusi udara atau alergen tertentu juga dapat menyebabkan gejala serupa.

Penting untuk diingat bahwa “masuk angin” bukan istilah medis, tetapi umumnya digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan gejala tertentu yang sering terjadi, seperti pilek, batuk, dan demam.

Cara Mengatasi Masuk Angin



Ilustrasi orang yang minum air – Freepik

Perawatan yang benar untuk meredakan gejala dan mempercepat yang dapat diambil meliputi:

- Istirahat dan minum air yang cukup
- Konsumsi obat pereda gejala
- Menghirup uap hangat dan hindari asap rokok
- Makan makanan bergizi

Perawatan yang efektif dapat bervariasi tergantung pada keparahan gejala dan kondisi kesehatan masing-masing individu.

Selalu disarankan untuk berkonsultasi dengan profesional kesehatan sebelum mengambil keputusan perawatan yang lebih serius.